

ABSTRACT

Hapsarini, Vera. 1999. *The English instructional materials for the first year students of the Industrial Engineering department of the Vocational High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The needs in learning English need a well-designed instructional materials. The needs have increased along the increasing number of individuals requiring instruction in language for occupational, vocational and general education purposes. The Vocational High School as part of the secondary national education describes the English subject as a set of materials to support the overall subjects and as a basis for self-development to acquire science and technology. English also helps to prepare the students' profession to enter the job market and to build relationship with the social environment. Vocational High School students need a set of English instructional materials to guide them in meeting the need of learning English. Unfortunately, the materials expected to meet that demand are very limited.

In response to such a situation, this research aimed to design a set of English instructional materials for the Vocational High School, especially for the Industrial Engineering department. The problem was how the model of designing the materials for the Industrial Engineering students should be designed and how a set of systemic instructional materials for the Industrial Engineering students should be designed.

To answer the problems, documents and references on instructional design were analyzed to find the data. There were also articles written by course designers as the references to formulate the appropriate design model for Vocational High Schools. The 1994 English curriculum for Vocational High Schools was used as the main reference to design the materials. Moreover, the opinions of some Vocational High School English teachers were also considered.

The result was the formulation of the design model to design a set of English instructional material for the Industrial Engineering students. The design model contained four steps that are (1) formulating the objectives, (2) analyzing the learning tasks, (3) designing the system and (4) justification. This model was modified from Banathy's design model. The materials consisted of nineteen units. Each unit was divided into four parts, i.e. (a) Reading Comprehension, (b) Vocabulary, (c) Language Focus and (d) Conversation completed with its accountability means the justification of the designed materials.

INTISARI

Hapsarini, Vera. 1999. *Materi pengajaran bahasa Inggris bagi siswa Kelas Satu Jurusan Teknologi Industri di Sekolah Menengah Kejuruan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kebutuhan penguasaan bahasa Inggris memerlukan bahan pengajaran yang baik. Kebutuhan tersebut meningkat seiring jumlah individu yang memerlukan program pengajaran bahasa Inggris baik yang berhubungan dengan pekerjaan, kejuruan maupun umum. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bagian dari dunia pendidikan menengah di Indonesia mendeskripsikan pelajaran bahasa Inggris sebagai seperangkat materi untuk mendukung seluruh mata pelajaran kejuruan lainnya dan sebagai dasar pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Bahasa Inggris juga membantu mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja dan membina hubungan dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, siswa Sekolah Menengah Kejuruan sangat membutuhkan seperangkat pengajaran bahasa Inggris untuk membimbing mereka memenuhi kebutuhan penguasaan bahasa Inggris. Akan tetapi, bahan-bahan pengajaran yang diharapkan dapat memenuhi permintaan tersebut masih sangat terbatas.

Dalam menanggapi situasi tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuat desain seperangkat materi pengajaran bahasa Inggris untuk Sekolah Menengah Kejuruan terutama untuk Jurusan Teknologi Industri. Permasalahan yang timbul adalah bagaimana seharusnya desain model yang sesuai dalam mendesain materi untuk siswa Jurusan Teknologi Industri dan bagaimana seharusnya mendesain seperangkat materi untuk siswa Jurusan Teknologi Industri.

Dalam menjawab permasalahan tersebut digunakan dokumen dan referensi yang menyangkut desain pengajaran untuk memperoleh data yang kualitatif. Ada juga artikel yang ditulis oleh perancang pengajaran sebagai referensi untuk merumuskan model yang tepat bagi Sekolah Menengah Kejuruan. Kurikulum bahasa Inggris 1994 untuk Sekolah Menengah Kejuruan juga digunakan sebagai acuan utama dalam mendesain materi. Pendapat guru bahasa Inggris Sekolah Menengah Kejuruan juga menjadi pertimbangan dalam mendesain materi tersebut.

Hasil yang diperoleh merupakan rumusan dari berbagai model desain untuk merancang seperangkat materi pengajaran bahasa Inggris untuk siswa Jurusan Teknologi Industri. Model ini terdiri dari empat langkah yaitu (1) perumusan tujuan, (2) analisa tugas-tugas pembelajaran, (3) mendesain sistem dan (4) penilaian materi. Model ini merupakan modifikasi dari model desain Banathy. Materi pengajaran tersebut terdiri dari sembilan belas unit. Untuk setiap unit dibagi menjadi empat bagian yang masing-masing adalah (a) Pemahaman Bacaan, (b) Kosakata, (c) Struktur Bahasa dan (d) Percakapan serta dilengkapi dengan penilaian mengenai materi yang didesain.